

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Mengacu pada hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan, akseptor KB sebanyak 64,2% dan non akseptor sebanyak 35,8%. Sebagian besar alasan WUS tidak menjadi akseptor KB adalah mereka ingin memiliki anak lagi.
2. Dari faktor predisposisi yang diteliti hanya satu variabel yang bermakna dengan non akseptor KB yaitu pekerjaan WUS. Dengan uji chi square menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan WUS dengan non akseptor KB ($p < 0,05$). Semakin banyak WUS yang bekerja maka semakin banyak jumlah non akseptor KB.
3. Dari faktor pemungkin yang diteliti, tidak variabel yang bermakna dengan non akseptor KB.
4. Dari faktor penguat yang diteliti ada tiga variabel yang bermakna dengan non akseptor KB ($p < 0,05$) yaitu dukungan suami, keluarga dan teman sebaya. Semakin besar dukungan dari suami, keluarga dan teman sebaya kepada WUS maka semakin banyak jumlah akseptor KB.

7.2 Saran

1. Kepada BKKBN untuk membuat kebijakan agar di setiap perkantoran atau instansi diadakan tempat pelayanan KB agar karyawati yang bekerja instansi tersebut tidak bingung dan repot untuk memperoleh pelayanan KB.
2. Kepada BKKB Provinsi DKI Jakarta agar memberikan penyuluhan tentang KB tidak hanya kepada WUS saja tetapi juga kepada suami dan keluarga WUS. Selain itu juga meningkatkan kualitas dan kuantitas penyuluhan mengenai Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Kesehatan Reproduksi (KesPro) serta Keluarga Berencana (KB) kepada remaja yang belum menikah dan ibu yang memiliki anak lebih dari dua orang. Serta

merangkul WUS usia muda (< 20 tahun) agar tidak memiliki anak terlebih dahulu.

3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai KB dengan studi kualitatif, untuk menjawab beberapa pertanyaan yang belum terjawab dalam penelitian ini.